

Siswa SIS-PIK Tampilkan The Millennial Jack Tarub

RATUSAN siswa Singapura International School, Pantai Indah Kapuk (SIS-PIK) mementaskan drama musikal The Millennial Jack Tarub di Ciputra Artpreneur, Jalan Prof DR Satrio, Setiabudi, Jakarta Selatan, Minggu (7/4).

Hasil perolehan tiket drama musikal ini digunakan untuk membangun fasilitas pendidikan di Kabupaten Ende, Kabupaten Belu, dan Kabupaten Timor Tengah Selatan di Kupang, NTT.

Ita Sembiring sebagai penulis naskah dan sutradara drama musikal The Millennial Jack Tarub mengatakan bahwa lakon ini merupakan interpretasi modern terhadap cerita rakyat Indonesia. Jika Jack Tarub, yang sarat nilai-nilai cinta, kejujuran, kesetiaan, dan komitmen.

"Sebenarnya banyak pilihan laok dari cerita rakyat, ada Lutung Kasarung, Roro Jonggrang dan sebagainya. Kami pilih lakon Jack Tarub karena sesuai kondisi saat ini dimana banyak orang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan hasil," ungkap Ita, sesaat sebelum pertunjukan.

Ita menyebutkan, ada 277 siswa dari Taman Kanak-



Pementasan The Millennial Jack Tarub

istimewa

Kanak hingga SMA, 34 guru, serta puluhan orangtua siswa yang terlibat dalam pertunjukan itu.

"Latihan kami dari Juli tahun lalu, sekitar 10 bulan lalu. Kami memanfaatkan jam ekstra kurikuler, latihan yang harusnya empat jam, hanya bisa satu jam. Kami tidak menghadirkan bintang tapi melahirkan bintang," imbuhnya.

Jennifer Olmsted, Head Teacher di SIS-PIK mengatakan bahwa pertunjukan ini sangat istimewa karena seluruh komunitas sekolah bekerja sama, mulai dari orang tua, staf, guru, dan para siswa dari tingkat TK hingga SMA. "Semua berpe-

ran aktif mulai dari mempersiapkan pertunjukan hingga terlibat secara penuh dalam akting, menari, paduan suara serta orkestra pengiring," ujarnya.

Rasa peduli

Pertunjukan ini juga diharapkan dapat menghidupkan kembali semangat dalam cerita rakyat Indonesia di kalangan para generasi muda, khususnya siswahnya SIS-PIK. "Selain dapat membantu melestarikan cerita rakyat, diharapkan keikutsertaan siswa/i dalam pertunjukan ini juga dapat menanamkan rasa kepedulian sosial sejak dini," tambah Jennifer.

Hasil pertunjukan yang

didapat, akan dipersembahkan melalui kegiatan sosial yang diinisiasi Yayasan Siswa Peduli Bangsa (YSPB), organisasi nirlaba yang diprakarsai siswa SIS-PIK.

Perwakilan dari pendiri YSPB, Hans Kasim mengatakan YSPB bercita-cita meningkatkan pemerataan pendidikan di daerah pedalaman Indonesia sehingga mereka mendapat kesempatan yang sama untuk mencapai impiannya.

Retina Rosabai, salah satu pimpinan SIS-PIK dan juga YSPB mengatakan, kegiatan penggalangan dana serupa telah dilakukan YSPB lewat lakon Bawang Merah, Bawang Putih & Bawang Bombay pada September 2017 lalu.

Hasil pertunjukan didistribusikan kepada anak-anak di SDN Oematmuti Kupang, NTT dengan membangun dua ruang kelas dan sebuah perpustakaan. Kegiatan amal juga disertai pembuatan sumur untuk masyarakat di sekitar SDN Oematmuti. "Kami juga mengadakan kegiatan Satu Siswa Sepasang Sepatu untuk anak-anak SDN Oematmuti, SD Inpres Keifatu, SD Oebon, SD Oeuki, dan TK Kartika di Kupang," terang Retina Rosabai. (chi)